

KARAKTERISTIK JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Taufik Rizal Dwi Adi Nugroho
Prodi Agribisnis Universitas Trunojoyo Madura
Email : mybluegreen@gmail.com

Abstrak

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) saat ini sedang menggiatkan pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa dan perilaku berwirausaha serta wadah bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, termasuk di UTM. PPMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan jiwa wirausaha (entrepreneurship) berbasis IPTEKS kepada para mahasiswa agar menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan mahasiswa UTM. Variabel yang diamati terdiri atas ciri-ciri kepribadian wirausaha meliputi dorongan untuk berprestasi, rasa tanggung jawab, sikap terhadap resiko, percaya diri, menggunakan umpan balik, orientasi jangka panjang, kemampuan dan ketrampilan manajerial, dan sikap terhadap uang. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Dari 8 karakteristik jiwa kewirausahaan yang menjadi variabel penelitian hanya karakteristik berorientasi jangka panjang saja yang banyak di miliki oleh oleh responden dalam tahapan tinggi, yaitu 70%. Sedangkan ke 7 karakteristik jiwa kewirausahaan yang lainnya seperti dorongan berprestasi, rasa tanggung jawab, sikap terhadap risiko, rasa percaya diri, menggunakan umpan balik, kemampuan manajerial dan sikap terhadap uang sudah dimiliki oleh para responden meskipun pada tahap sedang. Hasil lain penelitian ini menunjukkan presentase mahasiswa UTM yang memiliki cita-cita untuk usaha mandiri (wirausahawan) hanya sebesar 36,2%. Sisanya sebesar 63,8% memiliki cita-cita sebagai pegawai, baik karyawan swasta maupun PNS.

Kata kunci : *karakteristik, jiwa kewirausahaan, wirausahawan, entrepreneurship*

Abstract

Entrepreneurship education is becoming one main concern at University of Trunojoyo Madura. Through this education, it is expected to be a basic skill for the students to be an entrepreneur in their life, now and future. This policy is in line with the program launched by the Directorate General of Higher Education, Ministry of Education and Culture in term of Students' Entrepreneurship Program. This program is conducted in all higher education institutions in Indonesia including University of Trunojoyo Madura. Students' Entrepreneurship Program aims at providing some basic knowledge and skills of entrepreneurship based on science and technology to the university students in order to become a formidable and successful entrepreneur to face the global competition. There are only few students of University of Trunojoyo Madura utilize themselves to take advantages from the entrepreneurship education provided by the university as a good opportunity to become an entrepreneur. Based on the fact, the study is conducted to identify the characteristics of students' entrepreneurship at University of Trunojoyo Madura. The variables observed consist of the characteristics of entrepreneurship. They are achievement impulse, sense of responsibility, attitude toward risk, self-confidence, the use of feedback, long-term orientation, managerial skills, and attitude toward money. This study uses descriptive qualitative method. Results of the study show that from the eight characteristics of entrepreneurship available in this study, there is only a long-term orientation owned by the respondents. It shows a high percentage in 70%. Meanwhile, the rest seven

characteristics available such as achievement impulse, sense of responsibility, attitude toward risk, self-confidence, the use of feedback, managerial skills, and attitude toward money are also owned by the respondents although still in intermediate scale. Another result shows that there is only 36.2% of the students of University of Trunojoyo want to be an entrepreneur; while the rest, 63.8% of the students are interested in becoming an employee, either in private or government official.

Keywords: characteristics, entrepreneurship, entrepreneur

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan permasalahan strategis Bangsa Indonesia. Jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,32 juta orang, oleh karena itu diperlukan gerakan nasional untuk meningkatkan semangat kewirausahaan masyarakat. Pemerintah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional pada tanggal 2 Februari 2011 di Jakarta. Fokus utama pemerintah adalah berusaha menyediakan lapangan kerja bagi para penganggur.

Pada tahun anggaran 2009, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan diseluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang diseleksi oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan alokasi dana yang berbeda-beda.

Penelitian ini mencoba mengangkat masalah bagaimana karakteristik jiwa kewirausahaan pada mahasiswa UTM. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan untuk menilai karakteristik jiwa kewirausahaan pada mahasiswa UTM yang meliputi dorongan untuk berprestasi, rasa tanggung jawab, sikap terhadap resiko, percaya diri, menggunakan umpan balik, orientasi jangka panjang, kemampuan dan ketrampilan manajerial, dan sikap terhadap uang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh UTM khususnya dosen kewirausahaan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kurikulum kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk penelitian lanjutan terkait dengan pengembangan budaya kewirausahaan. Responden ditentukan dengan metode *proportional random sampling* sebesar 10 persen dari populasi yang ada. Populasi dibatasi pada mahasiswa baru (angkatan 2010/2011), yaitu sebanyak 1.433 orang. Mahasiswa baru dipilih karena, mahasiswa baru memberikan gambaran input yang akan diproses oleh UTM melalui kegiatan pembelajaran

METODA

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus UTM, Raya Telang 02, Kamal, Bangkalan. UTM mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 4.631 orang yang tersebar ke 5 fakultas dan 18 program studi. Kampus UTM dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam perbaikan kurikulum kewirausahaan.

Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*) dan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini, responden adalah mahasiswa UTM dari berbagai fakultas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh responden dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup. Untuk masing-masing karakteristik sebanyak lima pertanyaan, dengan alasan lima pertanyaan ini dianggap cukup mewakili dari sub-sub karakteristik yang diinginkan.

Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert yang dibuat menjadi lima alternatif jawaban (Singarimbun dan Effendi, 1995 : 64). Skala likert melibatkan serangkaian

pernyataan yang berkaitan dengan sikap. Sikap yang diteliti dalam penelitian ini berupa : (1) pendapat, yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Tanggapan diberi nilai yang akan merefleksikan secara konsisten sikap responden. Nilai total seluruh pernyataan dihitung untuk setiap responden.

Penentuan Responden

Responden ditentukan dengan metode *proportional random sampling* sebesar 10 persen dari populasi yang ada. Populasi dibatasi pada mahasiswa baru (angkatan 2010/2011), yaitu sebanyak 1.433 orang. Mahasiswa baru dipilih karena, mahasiswa baru memberikan gambaran input yang akan diproses oleh UTM melalui kegiatan pembelajaran. Melalui temuan penelitian ini akan didapatkan *base line* sebagai dasar perencanaan penyusunan materi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada semester-semester selanjutnya. Selain itu jiwa kewirausahaan sangat erat kaitannya dengan *soft skills* yang melekat pada berbagai mata kuliah lainnya.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner. Analisis deskriptif dilakukan terhadap dorongan untuk berprestasi, rasa tanggung jawab, sikap terhadap resiko, percaya diri, menggunakan umpan balik, orientasi jangka panjang, kemampuan dan ketrampilan manajerial, dan sikap terhadap uang.

Selain itu dilakukan pula analisis deskriptif kualitatif pada beberapa variabel yang bersifat kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan dengan kata-kata yang sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dihadapi.

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berikut adalah hasil pengujian validitas pada masing-masing variabel penelitian, menunjukkan bahwasanya semua item pertanyaan pada variabel penelitian variabel dorongan berprestasi (X_1), rasa tanggungjawab (X_2) sikap terhadap risiko (X_3), percaya diri (X_4), menggunakan umpan balik (X_5), orientasi jangka panjang (X_6), kemampuana manajerial (X_7), dan sikap terhadap uang (X_8) mempunyai nilai r hitung $> 0,168$ dengan demikian kelima item pertanyaan pada tiap variabel di atas yang membentuk variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 dan X8 adalah valid, hal ini berarti kelima item pada tiap variabel mampu mengukur secara tepat variabel-variabel yang diteliti.

Uji Realibilitas

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian. Diketahui bahwa besarnya *Cronbach Alpha* pada kedelapan variabel lebih besar dari r tabel 0,168, hal ini berarti kedelapan variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Dorongan Berprestasi

Dari hasil penelitian di dapat bahwa responden yang memiliki karakteristik dorongan berprestasi tinggi sebanyak 56 orang atau 40,6%, sedangkan 82 orang responden atau 59% memiliki karakteristik dorongan berprestasi pada tingkatan sedang, sedangkan pada tingkatan rendah tidak ditemukan dari responden.

Rasa Tanggung Jawab

Rasa tanggung jawab sudah ditemukan dalam diri mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dimana 40 orang atau 29% pada tingkatan yang tinggi, 98 orang atau 71% pada

tingkatan yang sedang dan tidak ada yang pada tingkatan yang rendah. Meskipun para responden sudah memiliki rasa tanggung jawab tapi sebagian besar masih pada taraf sedang.

Sikap Terhadap Risiko

Dari hasil penelitian di temukan bahwa mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura 63 orang atau 45% mempunyai sikap terhadap risiko yang tinggi, sedangkan 75 orang atau 54,3% memiliki sikap terhadap risiko yang sedang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Koh (1996) bahwa sebagai seorang wirausaha harus memiliki sikap terhadap risiko pada tingkatan yang moderat, meskipun secara umum banyak orang yang menghindar apabila di hadapkan pada risiko yang tinggi.

Percaya Diri

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.

Dari hasil penelitian di temukan bahwa mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura 13 orang atau 9,3% mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, sedangkan 125 orang atau 90,6% memiliki rasa percaya diri yang sedang.

Hal ini tentunya menggambarkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Padahal untuk menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Koh (1996), Meredith (1996) dan Zimmerer dalam Suryana (2000).

Menggunakan Umpan Balik

Dari hasil penelitian di temukan bahwa mahasiswa UTM sebanyak 16 orang atau 11,6% memiliki karakter menggunakan umpan balik katagori tinggi, sedangkan 122 orang atau 88,4% memiliki karakter menggunakan umpan balik katagori sedang. Karakteristik yang dimaksud meliputi: kemauan menerima kritik dari orang lain, menghormati pendapat orang lain, menjadikan evaluasi sebagai langkah perbaikan kedepan, menerima penilaian negatif orang lain atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, dan mau menjadikan orang lain sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Analisis lebih lanjut melalui penelitian ini mahasiswa UTM masih menunjukkan sikap belum menjadikan evaluasi sebagai langkah perbaikan kedepan, sebanyak 61 mahasiswa atau 44,20% menyatakan tidak pernah melakukan evaluasi dalam kehidupannya, 36,96% menyatakan jarang sekali melakukan evalausi, dan hanya 3 mahasiswa atau 2,17% yang menyatakan selalu melakukan evalusai guna perbaikan langkah kedepan.

Namun, ada yang positif dari karakteristik mahasiswa UTM yang bisa dilihat dalam penelitian ini, yaitu kesanggupan untuk menerima kritik dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Melalui wawancara mendalam skor keputusan responden yang menyatakan kesanggupan untuk menerima kritik dan penghargaan terhadap pendapat orang lain memperoleh nilai yang cukup tinggi.

Orientasi Jangka Panjang

Dari hasil penelitian di temukan bahwa mahasiswa UTM sebanyak 97 orang atau 70,3% memiliki karakter orientasi jangka panjang yang tinggi, sedangkan 41 orang atau 29,7% memiliki karakter orientasi jangka panjang katagori sedang, dan tak ada seorompokun yang tidak memiliki oientasi jangka panjang. Karakteristik tersebut tercermin dalam sikap: berpikir jauh ke depan, mempunyai keinginan-keinginan yang harus dicapai, memiliki sikap optimis dalam pencapaiin keinginan, mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai keinginan, dan perasaan bahwa aktifitas yang dilakukan mahasiswa UTM akan mempengaruhi hasil.

Dilihat dari karakteristik orientasi masa depan yang dimiliki mahasiswa UTM menggambarkan semangat berwirausaha mahasiswa baru cukup kuat, meski sebagian dari mereka pada pendidikan tingkat SMA nya berasal dari jurusan IPA. Dari penelusuran lebih lanjut pada jawaban kuisioner yang diisi oleh responden, sebagian besar dari mereka optimis bisa mencapai keinginan-keinginannya, baik yang terkait studi maupun usaha.

Kemampuan Manajerial

Dari hasil penelitian di temukan bahwa mahasiswa UTM sebanyak 33 orang atau 24% memiliki kemampuan manajerial yang tinggi, sedangkan 104 orang atau 75,3% memiliki kemampuan manajerial sedang, dan 1 orang atau 0,7% memiliki kemampuan manajerial rendah. kemampuan manajerial yang dimiliki mahasiswa UTM dalam aspek kewirausahaan meliputi: perencanaan aktifitas usaha, kemandirian, ketepatan dalam melakukan suatu pekerjaan, bekerja sama dalam kelompok, dan proses evaluasi terhadap semua pekerjaan.

Hasil penelitian ini menggambarkan kemampuan manajerial mahasiswa UTM tidak tinggi, atau secara rata-rata masuk katagori sedang. Untuk itu pendidikan kewirausahaan dan manajemen sangat penting untuk diberikan kepada mereka. Tentu yang dibutuhkan mahasiswa tidak hanya dalam tataran teoritis, akan tetapi juga tataran aplikatif. Salah satu program yang saat ini digalakkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk juga di UTM adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Sikap Terhadap Uang

Dari hasil penelitian di temukan bahwa mahasiswa UTM sebanyak 22 orang atau 15,9% memiliki sikap penghargaan terhadap uang yang tinggi, sedangkan 112 orang atau 81,2% memiliki sikap sedang, dan 4 orang atau 2,9% memiliki sikap penghargaan terhadap uang rendah. Sikap penghargaan terhadap uang mahasiswa UTM dalam aspek kewirausahaan meliputi: cara memperoleh uang, sikap dalam membelanjakan uang, budaya menabung, cara mengatur keuangan dan aktifitas kerja yang menghasilkan uang.

Hasil penelitian ini menggambarkan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa secara umum dalam katagori sedang. Mereka belum banyak yang memiliki aktifitas wirausaha mandiri.

KESIMPULAN

1. karakteristik jiwa kewirausahaan telah dimiliki oleh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura meskipun ada beberapa karakteristik yang dinilai belum cukup kuat di miliki oleh responden.
2. Dari 8 karakteristik jiwa kewirausahaan yang menjadi variabel penelitian hanya karakteristik berorientasi jangka panjang saja yang banyak di miliki oleh oleh responden dalam tahapan tinggi, yaitu 70%. Sedangkan ke 7 karakteristik jiwa kewirausahaan yang lainnya seperti dorongan berprestasi, rasa tanggung jawab, sikap terhadap risiko, rasa percaya diri, menggunakan umpan balik, kemampuan manajerial dan sikap terhadap uang sudah dimiliki oleh para responden meskipun pada tahap sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2010. Berita Resmi Statistik No. 45/Th. XIII. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Bygrave, W. D. 2004. The Portable MBA in Entrepreneurship: Third Edition/edited by William D. Bygrave , Andrew Zacharakis. – Ed. 3 – New Jersey : John Willey & Sons Inc.

- Edelman, L. F., Manolova, T. S., & Brush, C. G. (2008). Entrepreneurship Education: Correspondence Between Practices of Nascent Entrepreneurs and Textbook Prescriptions for Success. *Academy of Management Learning & Education*, 7(1), 56-70. Retrieved from EBSCOhost.
- Gries, T., & Naudé, W. (2009). Entrepreneurship and regional economic growth: towards a general theory of start-ups. *Innovation: The European Journal of Social Sciences*, 22(3), 309-328. doi:10.1080/13511610903354877
- Hansemark, Ova. C. 1998. The Effects of an Entrepreneurship Programme on Need for Achievement and Locus of Control of Reinforcement, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol 4 No. 1 p.28-50.
- Heilbrunn, S. 2010. Advancing Entrepreneurship in An Elementary School: A Case Study. *International Education Studies*. Year: 2010 Vol: 3 Issue: 2.
- Kasali, Rhenald dkk. 2010. Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1. Penerbit Hikmah. Jakarta.
- Koh, Hian Chye. 1996. *Testing hypotheses of entrepreneurial characteristics: A study of Hong Kong MBA Students*. Journal of Managerial Psychology, Vol. 11 Iss: 3
- Minniti, M., & Lévesque, M. (2010). Entrepreneurial types and economic growth. *Journal of Business Venturing*, 25(3), 305-314. doi:10.1016/j.jbusvent.2008.10.002
- Patir, Sait & Mehmet K. 2010. A Field Research on Entrepreneurship Education and Determination of the Entrepreneurship Profiles of University Students. *Business and Economics Research Journal* 1(2), 27-44.
- Pribadi, H. (2005). Ddefining and Constructing The Teaching Model of Entrepreneur Education Based on Entrepreneurial Intention Model. *Jurnal Teknik Industri*, 7(1). Retrieved April 12, 2011
- Suryana, 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat, Jakarta.
- Travers, R.M. 1982. Essentials of Learning. The New Cognitive Learning for Students of Education. New York : Macmillan Publishing Co. Inc.
- Valliere, D., & Peterson, R. (2009). Entrepreneurship and economic growth: Evidence from emerging and developed countries. *Entrepreneurship & Regional Development*, 21(5/6), 459-480. doi:10.1080/08985620802332723
- Zainal abidin Mohamed, Golnaz Rezai and Mad Nasir Shamsudin, 2011. The Effectiveness of Entrepreneurship Extension Education among the FOA Members in Malaysia. *Current Research Journal of Social Sciences*, 3(1): 17-21.